



## Studi Kasus

# Analisis Praktik Klinik Keperawatan Penggunaan Minyak Zaitun Secara Topikal Terhadap Perianal Hygiene pada Bayi Prematur untuk Mencegah Ruam Popok Di Ruang NICU RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2022

Afira Khofifah <sup>1</sup>, Fatma Zulaikha <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel:

- Submit 10 Agustus 2022
- Diterima 3 Mei 2024
- Diterbitkan 30 Mei 2025

### Kata kunci:

Prematur; Minyak Zaitun; Perianal; Ruam Popok

## Abstrak

Pada bayi prematur kondisi klinisnya berbeda dengan bayi matur pada umumnya kondisi kulit bayi prematur tampak lebih tipis dan transparan, lemak subkutan pada bayi prematur lebih sedikit, pada area genitalia bayi prematur belum sempurna labia minora belum tertutupi oleh labia mayor pada bayi perempuan dan pigmentasi dan rugae pada sacrotum kurang, testis belum turun ke dalam scrotum pada bayi laki-laki. Untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan dengan penggunaan minyak zaitun secara topikal terhadap perianal hygiene pada bayi prematur untuk pencegahan ruam popok. Selama intervensi 3 hari berturut-turut yang telah diberikan intervensi inovasi penggunaan minyak zaitun untuk mencegah ruam popok didapatkan terjadi perubahan derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F. Pada hari pertama derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F ada pada derajat 1 yaitu derajat ringan. Kemudian pada hari kedua derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F dalam derajat 1 namun ada perubahan warna pada kulit di area bokong yang awalnya kemerahan menjadi memudar. Pada hari ketiga derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F berada pada derajat 0 yang berarti terjadi penurunan derajat ruam pada kulit By.Ny.F yang awalnya terdapat kemerahan menjadi tidak terdapat kemerahan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada derajat ruam popok dengan penggunaan minyak zaitun secara topikal pada perianal hygiene untuk mencegah ruam popok pada bayi.

## PENDAHULUAN

Pada bayi prematur memiliki kondisi klinis yang berbeda dengan bayi matur pada umumnya kondisi kulit bayi prematur tampak lebih tipis dan transparan, lemak subkutan pada bayi prematur lebih sedikit, pada area genitalia bayi prematur belum sempurna labia minora belum tertutupi

oleh labia mayor pada bayi perempuan dan pigmentasi dan rugae pada sacrotum kurang, testis belum turun ke dalam scrotum pada bayi laki-laki. Kondisi kulit bayi prematur biasanya kulit tampak keriput, lemak bawah kulit tipis (Handy, 2017).

Corresponding author:

Afira Khofifah

[afirakhofifah9c.ak@gmail.com](mailto:afirakhofifah9c.ak@gmail.com)

Ners Muda, Vol 6 No 1, Mei 2025

e-ISSN: 2723-8067

DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v6i1.10175>

Menurut Meliyana dan Hikmalia, (2017) masalah yang sering dijumpai pada kulit bayi adalah *diapers dermatitis/diapers rash* atau juga sering disebut dengan ruam popok. Pada masa kini penggunaan popok yang sekali pakai atau *disposable* menjadi pilihan bagi ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita dikarenakan penggunaannya yang jauh lebih memudahkan untuk sehari-hari dibandingkan popok tradisional (popok dengan kain). Bayi yang menggunakan popok akan berpotensi terkena ruam popok dan infeksi saluran kemih. Oleh sebab itu untuk menghindari terjadinya ruam popok pada bayi perlu adanya perawatan perianal yang benar.

Perawatan yang bisa dilakukan pada bayi untuk menghindari terjadinya ruam popok yaitu dengan memperhatikan kebersihan terutama pada area yang memakai popok agar mengurangi gesekan dan iritasi. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya gesekan tersebut adalah dengan pemberian minyak zaitun.

Penggunaan minyak zaitun (*Olive oil*) pada perawatan perianal bayi lebih efektif, karena pada minyak zaitun mengandung asam lemak jenuh sehingga mudah masuk ke dalam lapisan kulit yang dalam dan bisa mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Minyak zaitun (*Olive oil*) juga menjadi solusi yang aman untuk mencegah kekeringan, pengelupasan kulit yang sering terjadi pada bayi (Meliyana dkk, 2017).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 prevalensi iritasi kulit (ruam popok) pada bayi cukup tinggi 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita iritasi kulit (ruam popok) akibat penggunaan popok. Angka terbanyak ditemukan pada usia 6-12 bulan (Naimah, 2019).

Insiden pada ruam popok di Indonesia saat ini telah mencapai angka 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun dari angka kelahiran 4.746.438 dari jumlah perempuan 2.322.652 dan jumlah laki-laki 2.423.786 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Jika jumlah penduduknya 220-240 juta jiwa, maka setidaknya ada 22 juta balita di Indonesia, dan 1/3 dari jumlah bayi di Indonesia mengalami ruam popok.

Fenomena terjadinya masalah ruam popok di ruang NICU RSUD Taman Husada Bontang penggunaan tisu basah kemasan untuk membersihkan area perianal, merek popok yang tidak cocok dengan kondisi kulit bayi, serta penanganan ruam popok yang tidak segera dilakukan menjadi salah satu pemicu terjadinya ruam popok pada bayi, perawatan pada area perianal yang belum maksimal membuat kemungkinan terjadinya ruam popok pada bayi prematur bisa terjadi. Penggunaan obat untuk mengatasi ruam popok yang bisa saja kurang aman untuk bayi dibandingkan dengan penggunaan bahan alami seperti minyak zaitun yang memiliki antioksidan serta vitamin E bermanfaat pada kulit dan aman untuk bayi (Handy, 2017)

Penelitian dari Yulianti & Widiyanti, (2020) didapatkan bahwa dari 34 responden di puskesmas cengkareng Jakarta Barat dengan metode *pre-eksperimental* dan pada uji statistik menggunakan *paired sample T-test* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0,05$  yang berarti ada pengaruh perawatan perianal hygiene dengan minyak zaitun terhadap pencegahan ruam popok pada bayi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyanto, (2018) menunjukkan terdapat perubahan derajat ruam pada kelompok perlakuan dengan derajat ruam 1 pada pre intervensi dan pada post intervensi didapatkan derajat ruam pada derajat 0



dengan hasil uji statistik willcoxon bahwa pada kelompok perlakuan hasil pre dan post menunjukkan  $p\text{ value} = 0,005 (< 0,05)$ , sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh perawatan perianal hygiene minyak zaitun terhadap derajat ruam popok sesudah diberikan perlakuan pada bayi usia 0-12 bulan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Metode deskriptif yaitu menggambarkan mengenai proses asuhan keperawatan dengan memfokuskan pada salah satu masalah penting dalam asuhan keperawatan pada bayi prematur yang mengalami ruam popok.

Subjek dari studi kasus ini sebanyak 2 bayi yaitu pada bayi prematur dengan kriteria inklusi adalah bayi prematur dengan berat badan sekitar 1500-2500gram, mengalami derajat ruam popok yang sama dengan derajat (1), lahir dengan usia 31-36 minggu masa gestasi, dengan diagnosa medis RDS, Ikterik, kesulitan menyusu dan kriteria eksklusi adalah bayi dengan berat badan diatas 2500, tidak mengalami ruam popok, lahir dengan usia kehamilan 37 hingga 42 minggu. Subjek terbagi menjadi pasien intervensi dan pasien kontrol. Dimana pasien intervensi diberi intervensi minyak zaitun (*Olive Oil*) pada perianal hygiene, sedangkan pasien kontrol tidak diberi intervensi minyak zaitun (*Olive Oil*).

Penatalaksanaan penggunaan minyak zaitun pada perianal hygiene sebagai berikut:

1. Kaji tanda & gejala spesifik yang ada pada klien (adanya ruam, kondisi kulit klien) Kaji tingkat kesadaran pasien
2. Catat hasil temuan pada lembar observasi untuk mengetahui derajat ruam popok
3. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan (Minyak zaitun, handscoon, kapas, air hangat, comb, pempers, tisu kering)
4. Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir
5. Menggunakan handscoon
6. Membaca basmalah sebelum melakukan intervensi
7. Buka pampers serta bersihkan daerah genitalia dengan kapas yang sudah direndam pada air hangat
8. Keringkan dengan tisu atau handuk
9. Oleskan/ berikan secara topikal Minyak Zaitun 2-3 tetes pada daerah genitalia atau daerah yang tertutup popok
10. Tutup kembali dengan pampers bersih yang sudah disediakan
11. Tunggu selama 5-10 menit lalu lakukan observasi kembali.
12. Pemberian Minyak Zaitun pada perianal hygiene dilakukan sebanyak 2 kali sehari (pagi dan sore hari)tepi kain haru di bawah telinga bayi (wajah bayi tidak boleh tertutup)

## HASIL

Hasil pengkajian pada tanggal 1 Juni 2022 menunjukkan 2 orang terdiri dari pasien perempuan, dengan pasien intervensi bayi Ny. F diagnosa medis BLSR, KB, SMK, SC Gamelly, RDS, berjenis kelamin perempuan, dengan pengkajian keadaan umum pasien sedang, tampak sianosis, menggunakan NCPAP , bayi menangis lemah, gerakan sedikit aktif, lemak pada tubuh sedikit, Kulit badan teraba sedikit kering dan keriput lahir dengan berat badan 1620 gram, tampak sianosis dan terdapat hipersaliva, RR : 42x/menit, SPO2 : 98%CRT : <2 detik. Akral teraba hangat HR :142x/menit, Terdapat kemerahan pada bagian bokong bayi dengan derajat ruam 1 (ringan), berat badan sekarang 1550 gram, panjang badan 40 cm, lingkaran kepala 27 cm, lingkaran dada 25,5 cm, lingkaran perut 22 cm, LILA 8 cm,



mendapatkan diet ASI dengan dot sebanyak 20ml.

Pada pasien kontrol bayi Ny. S diagnosa medis BBLR, Asfiksia Sedang, RDS, Noonan Syndrome, berjenis kelamin perempuan, dengan pengkajian keadaan umum pasien lemah, usia 9 hari di rawat di NICU dirawat di inkubator, keadaan umum sedang, tampak sianosis, menggunakan ventilator, bayi menangis lemah, lahir dengan berat badan 1920 gram, bayi tampak sianosis RR : 57x/menit, SPO2 : 100%, CRT : <2 detik, akral : hangat, HR : 136x/menit, CRT <2 detik, akral teraba hangat, kulit sedikit kering, terdapat ruam popok dengan derajat ruam 1, berat badan sekarang 1660 gram, panjang badan 42 cm, lingkaran kepala 30 cm, lingkaran dada 31 cm, lingkaran perut 25,5 cm, LILA 9 cm, diet ASI dengan dot

Setelah dilakukan pengkajian pada tanggal 01 Juni 2022 peneliti mengambil 2 kasus bayi prematur yang terdapat ruam pada area perianal. Pada kasus pertama By. Ny. F adalah subjek yang menjadi kelompok intervensi dan kasus 2 By. Ny. S adalah subjek yang menjadi kelompok kontrol. kedua kasus tersebut terdapat derajat ruam popok yang sama yaitu derajat 1 (derajat ringan) dengan gejala yang terjadi pada bayi yakni ada kemerahan pada daerah bokong yang tertutup popok. Maka peneliti mengangkat masalah keperawatan yang muncul adalah masalah gangguan integritas kulit/jaringan (PPNI, 2017).

Luaran utama dari diagnosa gangguan integritas kulit/jaringan adalah integritas kulit dan jaringan (L. 14125) dengan kriteria hasil kemerahan menurun (PPNI, 2017). Intervensi keperawatan dari diagnosa gangguan integritas kulit/jaringan adalah perawatan integritas kulit (I. 11353), dengan perencanaan antara lain, terapeutik (ubah posisi tiap 2 jam, bersihkan area perianal dengan air hangat, terutama pada periode diare), edukasi (anjurkan

menggunakan pelembab misal lotion atau serum).

Implementasi inovasi tindakan penggunaan Minyak Zaitun secara topikal untuk mencegah ruam popok pada pasien By. Ny. F dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya ruam popok pada By. Ny. F. Yang pertama sebelum dilakukan tindakan inovasi pemberian minyak zaitun penulis mengkaji terlebih dahulu derajat ruam popok pada By. Ny. F kemudian mencatat hasil temuan dari derajat ruam popok. Setelah itu menyiapkan alat yang akan digunakan untuk intervensi. Kemudian membersihkan area genitalia dengan kapas yang sudah direndam pada air hangat dikeringkan dengan tisu keing, kemudian aplikasikan minyak zaitun secara topikal sebanyak 2-3 tetes pada area sekitar genitalia atau daerah yang tertutup popok.

Pada kasus pertama By. Ny. F adalah subjek yang menjadi kelompok intervensi dan kasus 2 By. Ny. S adalah subjek yang menjadi kelompok kontrol. kedua kasus tersebut terdapat derajat ruam popok yang sama yaitu derajat 1 (derajat ringan) dengan gejala yang terjadi pada bayi yakni ada kemerahan pada daerah bokong yang tertutup popok.

Berdasarkan hasil dari intervensi pemberian minyak zaitun (*Olive Oil*) yang didapatkan pada bayi Ny. F pada diagnosa gangguan integritas kulit/jaringan adalah integritas kulit dan jaringan didapatkan data pada tabel 1.

Selama 3 hari berturut-turut pasien diberikan intervensi perlakuan minyak zaitun pada daerah yang terdapat ruam popok dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa terjadi perubahan derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F. Pada hari pertama derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F ada pada derajat 1 yaitu derajat ringan. Kemudian pada hari kedua



derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F masih dalam derajat 1 namun ada perubahan warna pada kulit di area bokong yang awalnya kemerahan menjadi memudar. Pada hari ketiga derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F berada pada derajat 0 yang berarti terjadi penurunan derajat ruam pada kulit By.Ny.F yang awalnya terdapat kemerahan menjadi tidak terdapat kemerahan. Sedangkan pada pasien kontrol yang tidak mendapatkan intervensi pemberian minyak zaitun dari hasil observasi didapatkan hasil pada tabel 2.

Dari hasil tersebut didapatkan hasil bahwa pasien kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan minyak zaitun masih mengalami ruam popok yang mana masih terdapat kemerahan pada area yang terpasang pampers dengan derajat ruam pada hari kesatu hingga ketiga berada di derajat ruam 1. Hal ini menunjukkan bahwa dari penggunaan minyak zaitun secara topikal pada perianal hygiene efektif untuk mencegah dan mengurangi ruam popok yang ada pada bayi dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan minyak zaitun pada perianal hygiene.

Tabel 1  
Hasil Intervensi minyak zaitun pada Pasien Intervensi Bayi Ny. F

| Hari & Tanggal       | Jam   | Pre perlakuan | Post perlakuan |
|----------------------|-------|---------------|----------------|
| Rabu, 01 Juni 2022   | 09.00 | 1             | 1              |
|                      | 15.00 | 1             | 1              |
| Kamis, 02 Juni 2022  | 09.00 | 1             | 1              |
|                      | 15.00 | 1             | 1              |
| Jum'at, 03 Juni 2022 | 09.00 | 0             | 0              |
|                      | 15.00 | 0             | 0              |

Tabel 2  
Hasil Tanpa Intervensi pada Pasien Kontrol Bayi Ny. S

| Hari & Tanggal       | Jam   | Pre perlakuan | Post perlakuan |
|----------------------|-------|---------------|----------------|
| Rabu, 01 Juni 2022   | 09.00 | 1             | 1              |
|                      | 15.00 | 1             | 1              |
| Kamis, 02 Juni 2022  | 09.00 | 1             | 1              |
|                      | 15.00 | 1             | 1              |
| Jum'at, 03 Juni 2022 | 09.00 | 1             | 1              |
|                      | 15.00 | 1             | 1              |

## PEMBAHASAN

Pada tabel 1 hasil intervensi perlakuan minyak zaitun menunjukkan bahwa terjadi perubahan derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F. Pada hari pertama derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F ada pada derajat 1 yaitu derajat ringan. Kemudian pada hari kedua derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F masih dalam derajat 1 namun ada perubahan warna pada kulit di area bokong yang awalnya kemerahan menjadi memudar. Pada hari ketiga derajat ruam popok yang dialami By.Ny.F berada

pada derajat 0 yang berarti terjadi penurunan derajat ruam pada kulit By.Ny.F yang awalnya terdapat kemerahan menjadi tidak terdapat kemerahan.

Kemudian pada tabel 2 hasil tanpa intervensi perlakuan minyak zaitun menunjukkan masih mengalami ruam popok yang mana masih terdapat kemerahan pada area yang terpasang pampers.

Hal ini menunjukkan bahwa dari penggunaan minyak zaitun secara topikal



pada perianal hygiene efektif untuk mencegah dan mengurangi ruam popok yang ada pada bayi.

Berdasarkan penelitian dari (Hapsari & Nur Aini, 2019) pada intervensi yang dilakukan yakni pemberian minyak zaitun pada derajat ruam popok selama 3 hari yang mana setelah diberikan minyak zaitun dibiarkan terlebih dahulu selama 20 menit di area perianal sesudah mandi di pagi dan sore hari sebanyak 2 kali sehari didapatkan ada perbaikan derajat ruam sebelum dioles minyak zaitun mengalami derajat ruam 1 (ringan) yang sebelumnya dengan derajat ruam 2 (sedang). Maka dapat dikatakan bahwa pemberian minyak zaitun efektif mengurangi derajat ruam popok pada kulit bayi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Apriza, 2018) menunjukkan hasil penelitian yaitu sebelum diberikan minyak zaitun ruam popok pada bayi yang berada pada derajat ruam sedang sebanyak 10 responden (66.7%) sedangkan sesudah pemberian minyak zaitun pada ruam popok bayi yang ada pada derajat ringan yaitu 7 responden (46.6%). pada uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai  $P$  value = 0,000 ( $\leq 0,05$ ). Yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap derajat ruam popok pada bayi dari sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun di RSUD Bangkinang.

Peneliti menyatakan bahwa dari penelitian ini dan dikuatkan dengan beberapa penelitian yang lainnya penggunaan minyak zaitun bisa di digunakan dan aplikasikan dalam asuhan keperawatan pada bayi untuk mencegah ruam popok atau yang mengalami ruam popok.

## SIMPULAN

Pada pasien intervensi yang telah dilakukan intervensi perlakuan minyak zaitun pada

perianal hygiene selama 3 hari menunjukkan terjadi perubahan derajat ruam popok pada hari ketiga menjadi serajat ruam (0) yang sebelumnya pada hari ke satu dan kedua masih pada derajat ruam (1).

Sedangkan pada pasien kontrol yang tidak mendapatkan intervensi perlakuan minyak zaitun pada perianal hygiene menunjukkan tidak ada perubahan derajat ruam popok dari hari pertama hingga hari ketiga yang mana derajat ruam popok masih pada derajat (1). Hal ini menunjukkan bahwa dari pemberian minyak zaitun pada perianal hygiene untuk mencegah ruam popok secara signifikan efektif mencegah dan mengurangi ruam popok pada bayi prematur.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada perawat ruangan PICU/NICU RSUD Taman Husada Bontang dan kedua pasien serta orangtua pasien yang telah bersedia membantu dalam penulisan studi kasus ini.

## REFERENSI

- Apriza. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di RSUD Bangkinang Tahun 2016.
- Cahyanto. (2018). Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 81–85.
- Handy. (2017). Neonatus dan Asuhan Keperawatan Anak. Nuha Medika. Yogyakarta : 12-14
- Hapsari, Aini. (2019) Olesan Minyak Zaitun Mengurangi Derajat Ruam Popok Pada Anak 0-24 Bulan. *Jurnal Sains Kebidanan*, Vol. 1 (1) 2019,. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/>
- Kemendes RI (2018). *Data dan informasi profil kesehatan Indonesia*. Jakarta. Retrieved November Rabu, 2022, from <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan->



Informasi\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf

- Meliyana, Hikmalia. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak zaitun Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 10-22.
- Naimah. (2019). Hubungan Pemakaian Popok Sekali Pakai Pada Balita (Usia 0-3 Tahun) Dengan Terjadinya Dermatitis Alergi Popok Di Purwoharjo Banyuwangi. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 11(2), 167-176.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Dewan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi II. Jakarta: Dewan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Surasmi. (2018). *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta: EGC
- Taheri, Farahani. (2021) Anti-Inflamantory and Restorative Effect of Olive in Topical Application, *Dermatology Research and practice*, Volume : 2022,. 9927976,9. <https://doi.org/10.1155/2021/9927976>.
- Tanto. (2018). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Ully, Widyawati, & Armalina. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemakaian Disposable Diapers pada Batita dengan Kejadian Ruam Popok. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 485-496.
- Yustiana, Olfah & Ghofur, Abdul. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Dokumentasi Keperawatan*. Diakses pada tanggal 5 juni 2022. <https://www.google.scholar.com/Modul+Bahan+Ajar+Cetak+Keperawatan+Dokumentasi+Keperawatan.&tbm>.
- Yuliati, Widiyanti (2020). Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, Vol. 5 (2) 2020., p.117-125. ISSN :2657-225

